

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024 /
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT CIMB NIAGA SEKURITAS
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF COMMISSIONERS AND
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CIMB NIAGA SEKURITAS
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Nieko Kusuma
Alamat : Green Garden Blok I-5/34,
RT 003 RW 004, Kedoya
Utara, Kebon Jeruk -
Jakarta Barat
Telepon : 021 50847847
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Martin B. Simorangkir
Alamat : Jalan Prapanca Raya No.
44 I, RT 005, RW 002,
Pulo, Kebayoran Baru -
Jakarta Selatan
Telepon : 021 50847847
Jabatan : Direktur
- Nama : Aditya NW Martowardojo
Alamat : Jalan Bunga Mawar No.
26, RT 002, RW 002,
Cipete Selatan, Cilandak -
Jakarta Selatan
Telepon : 021 50847847
Jabatan : Direktur
- Nama : Rusly Johannes
Alamat : Jalan Pulomas Utara Raya
G I/2, RT 001, RW 014,
Kayu Putih, Pulo Gadung,
Jakarta Timur
Telepon : 021 50847847
Jabatan : Presiden Komisaris

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CIMB Niaga Sekuritas;
- Laporan keuangan PT CIMB Niaga Sekuritas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned:

- Name : Nieko Kusuma
Address : Green Garden Blok I-
5/34, RT 003 RW 004,
Kedoya Utara, Kebon
Jeruk - Jakarta Barat
Telephone : 021 50847847
Title : President Director
- Name : Martin B. Simorangkir
Address : Jalan Prapanca Raya
No. 44 I, RT 005, RW
002, Pulo, Kebayoran
Baru - Jakarta Selatan
Telephone : 021 50847847
Title : Director
- Name : Aditya NW Martowardojo
Address : Jalan Bunga Mawar No.
26, RT 002, RW 002,
Cipete Selatan, Cilandak
- Jakarta Selatan
Telephone : 021 50847847
Title : Director
- Name : Rusly Johannes
Address : Jalan Pulomas Utara
Raya G I/2, RT 001, RW
014, Kayu Putih, Pulo
Gadung, Jakarta Timur
Telephone : 021 50847847
Title : President Commissioner

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the PT CIMB Niaga Sekuritas' financial statements;
- The financial statements of PT CIMB Niaga Sekuritas' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;


3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT CIMB Niaga Sekuritas telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT CIMB Niaga Sekuritas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT CIMB Niaga Sekuritas.

3. a. All information contained in the PT CIMB Niaga Sekuritas' financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The financial statements of PT CIMB Niaga Sekuritas do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT CIMB Niaga Sekuritas' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfully.

Jakarta
11 Maret 2026 / 11 March 2026

 **CIMB NIAGA**
SEKURITAS
PT CIMB NIAGA SEKURITAS


Nieko Kusuma

Presiden Diraktur / President Director




Martin B. Simorangkir
Direktur / Director


Aditya NW Martowardojo
Direktur / Director


Rusly Johannes
Presiden Komisaris / President Commissioner



Laporan/Report No. 00283/2.1457/AU.1/09/1124-1/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT CIMB Niaga Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIMB Niaga Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT CIMB Niaga Sekuritas

Opinion

We have audited the financial statements of PT CIMB Niaga Sekuritas (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan dari penjamin emisi efek dan penasihat keuangan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan, Perusahaan mengakui pendapatan dari penjamin emisi efek dan penasihat keuangan sebesar Rp 73.160.367.602 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Pendapatan dari penjamin emisi efek dan penasihat keuangan diakui sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian atas kewajiban pelaksanaan yang dinyatakan dalam kontrak, menggunakan metode output. Metode ini mencakup pertimbangan sifat layanan yang dijanjikan, ketentuan kontrak, dan praktik serta pengalaman masa lalu Perusahaan dengan kontrak serupa.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari penjamin emisi efek dan penasihat keuangan karena signifikansinya terhadap Perusahaan dan karena pertimbangan yang diperlukan dalam menilai waktu pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari penjamin emisi efek dan penasihat keuangan yang mengacu pada tahap pekerjaan atau mandat yang telah disetujui di dalam kontrak.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Revenue recognition from underwriting and financial advisory

As described in Note 17 to the financial statements, the Company recognised revenue from underwriting and financial advisory amounting to Rp 73,160,367,602 for the year ended 31 December 2025.

Revenue from underwriting and financial advisory is recognised over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation stated in the contract, using output method. This method includes consideration of the nature of the promised service, the contract terms, and the Company's past practices and experiences with similar contracts.

We focused on the revenue recognition from underwriting and financial advisory due to its significance to the Company and due to the judgement required with respect to assessing the timing of revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matters

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from underwriting and financial advisory in accordance with the stages of work or mandate that have been agreed in the contract.*

- Kami menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari penjamin emisi efek dan penasihat keuangan, termasuk pengendalian manajemen atas proses penerimaan dan persetujuan kontrak penjamin emisi efek dan penasihat keuangan.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak penjamin emisi efek dan penasihat keuangan yang sedang berjalan selama tahun berjalan, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, keakuratan atas pisah-batas pengakuan pendapatan yang dicatat, terhadap bukti pemenuhan kewajiban pelaksanaan dan perjanjian dengan pelanggan yang ditandatangani.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, keakuratan perhitungan pendapatan dari penjamin emisi efek dan penasihat keuangan, terhadap faktur kepada pelanggan, bukti penyelesaian, dan dokumen relevan lainnya sesuai dengan perjanjian pelanggan yang ditandatangani.
- *We tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from underwriting and financial advisory, which included management's controls over acceptance and approval process of contracts from underwriting and financial advisory.*
- *We tested, on a sample basis, the key terms and conditions of underwriting and financial advisory contracts that were in-progress during the year, to assess the appropriateness of the accounting treatment for those contracts.*
- *We tested, on a sample basis, the accuracy of cut-off of revenue recorded, against evidence of fulfillment of performance obligation and signed customer agreements.*
- *We tested, on a sample basis, the accuracy of revenue calculation from underwriting and financial advisory, to customer invoices, proof of completion, and other relevant documents in accordance with the signed customer agreement.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang, dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design, and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
11 Maret / March 2026



Jimmy Pangestu, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1124



CIMB Niaga Sekuritas
00283/2.1457/AU.1/09/1124-1/1/III/2026

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024*)</u>	<u>1 Januari/ January 2024*)</u>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4, 19	648,466,972,818	574,814,089,524	522,668,920,193	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang transaksi penjaminan emisi efek Pihak ketiga	5	453,630,750	8,887,350,861	11,909,780,500	<i>Receivable from underwriting Third parties</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga Pihak berelasi	6, 19	41,960,440 188,265,616	28,251,375,000 9,517,219,575	337,116,878 2,474,339,101	<i>Other receivables Third parties Related parties</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7	1,433,170,680	814,093,116	1,354,473,056	<i>Prepayments and advance</i>
Pajak dibayar dimuka	13a	1,962,362,125	-	-	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap	8	227,572,838	146,559,924	787,680,095	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	9	-	718,753,465	1,437,506,941	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	13e	6,178,876,621	7,982,474,081	30,709,263,071	<i>Deferred tax assets</i>
TOTAL ASET		<u>658,952,811,888</u>	<u>631,131,915,546</u>	<u>571,679,079,835</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang lain-lain Pihak ketiga Pihak berelasi	10, 19	706,362,021 60,652,906,014	1,872,041,387 40,411,531,540	1,035,000,000 1,381,187,624	<i>Other payables Third parties Related parties</i>
Beban akrual	11	4,000,000,020	3,358,068,504	5,670,303,419	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	12	-	860,739,006	1,720,113,940	<i>Lease liability</i>
Utang pajak	13b	717,663,496	5,544,902,344	2,087,306,544	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	14	4,094,854,000	15,113,565,000	30,504,697,000	<i>Employee benefits liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>70,171,785,551</u>	<u>67,160,847,781</u>	<u>42,398,608,527</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar - 12.320 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 per saham					<i>Authorized - 12,320 shares with par value Rp 50,000,000 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 12.320 saham	15	616,000,000,000	616,000,000,000	616,000,000,000	<i>Issued and fully paid - 12,320 shares</i>
Akumulasi kerugian		(45,864,054,457)	(65,156,817,969)	(90,334,223,206)	<i>Accumulated losses</i>
Komponen ekuitas lain	16	18,645,080,794	13,127,885,734	3,614,694,514	<i>Other equity component</i>
TOTAL EKUITAS		<u>588,781,026,337</u>	<u>563,971,067,765</u>	<u>529,280,471,308</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>658,952,811,888</u>	<u>631,131,915,546</u>	<u>571,679,079,835</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 24

*) Restated, see Note 24

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024*</u>	
PENDAPATAN USAHA	73,160,367,602	17	122,460,465,944	REVENUES
BEBAN USAHA	<u>(70,309,726,170)</u>	18	<u>(92,172,963,384)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>2,850,641,432</u>		<u>30,287,502,560</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	17,402,167,011		14,046,819,420	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(34,468,497)		(117,215,065)	<i>Interest expense</i>
Administrasi bank	(18,741,611)		(21,893,803)	<i>Bank charges</i>
(Beban)/pendapatan lain-lain	<u>(659,369,303)</u>		<u>1,025,773,335</u>	<i>Other (expense)/income</i>
Total pendapatan lain-lain	<u>16,689,587,600</u>		<u>14,933,483,887</u>	<i>Total other income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>19,540,229,032</u>		<u>45,220,986,447</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	-		-	<i>Current</i>
Tanggungan	<u>(247,465,520)</u>	13c	<u>(20,043,581,210)</u>	<i>Deferred</i>
TOTAL BEBAN PAJAK	<u>(247,465,520)</u>		<u>(20,043,581,210)</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>19,292,763,512</u>		<u>25,177,405,237</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	7,073,327,000	14	12,196,399,000	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,556,131,940)</u>	13d	<u>(2,683,207,780)</u>	<i>Related income tax</i>
Total penghasilan komprehensif lain	<u>5,517,195,060</u>		<u>9,513,191,220</u>	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>24,809,958,572</u>		<u>34,690,596,457</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi, lihat Catatan 24

*) Restated and reclassified, see Note 24

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Komponen ekuitas lain/ Other equity component</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2024*)		<u>616.000.000.000</u>	<u>(90.334.223.206)</u>	<u>3.614.694.514</u>	<u>529.280.471.308</u>	Balance as of 1 January 2024*)
Laba tahun berjalan		-	25,177,405,237	-	25,177,405,237	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	9,513,191,220	9,513,191,220	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024*)	15, 16	<u>616.000.000.000</u>	<u>(65.156.817.969)</u>	<u>13.127.885.734</u>	<u>563.971.067.765</u>	Balance as of 31 December 2024*)
Laba tahun berjalan		-	19,292,763,512	-	19,292,763,512	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	5,517,195,060	5,517,195,060	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025	15,16	<u>616.000.000.000</u>	<u>(45.864.054.457)</u>	<u>18.645.080.794</u>	<u>588.781.026.337</u>	Balance as of 31 December 2025

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 24

*) Restated, see Note 24

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari konsumen	85,388,389,798		126,007,267,804	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(30,245,713,865)		(89,927,394,013)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari penjualan portofolio efek	4,139,597,915	17	4,623,537,779	<i>Proceeds from sale of securities portfolio</i>
Pembayaran bunga	(34,468,497)		(139,108,868)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	17,402,167,011		14,046,102,799	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1,962,362,125)</u>		<u>(1,568,650,425)</u>	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>74,687,610,237</u>		<u>53,041,755,076</u>	Net cash flow provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	<u>(173,987,937)</u>	8	<u>(37,210,810)</u>	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(173,987,937)</u>		<u>(37,210,810)</u>	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	<u>(860,739,006)</u>	12	<u>(859,374,935)</u>	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(860,739,006)</u>		<u>(859,374,935)</u>	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	73,652,883,294		52,145,169,331	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>574,814,089,524</u>		<u>522,668,920,193</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>648,466,972,818</u>	4	<u>574,814,089,524</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT CIMB Niaga Sekuritas (“Perusahaan”) didirikan tanggal 12 Maret 2018 di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Notaris No. 26 oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 20 April 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 12 Januari 2023 oleh Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041946.AH.01.02 tanggal 21 Juli 2023.

Perusahaan bergerak terutama di bidang efek, antara lain sebagai Penjamin Emisi Efek dan penasehat keuangan. Ijin usaha telah diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat keputusan No. Kep-11/D.04/2020 tanggal 11 Maret 2020 mengenai penjamin emisi efek.

CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan pemegang 91,44% saham Bank CIMB Niaga. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, lain-lain dan masyarakat. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Rusly Johannes
Komisaris	Nor Masliza
Komisaris Independen	Achiran Pandu Djajanto
Direksi	
Presiden Direktur	Nieko Kusuma*)
Direktur	Aditya Nugroho Wicaksono
Direktur	Martowardojo
Direktur	Martin Batara Simorangkir

*) ditunjuk berdasarkan Akta Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 1 September 2025

**) masa jabatan berakhir pada 1 September 2025

1. GENERAL INFORMATION

PT CIMB Niaga Sekuritas (the “Company”) was established on 12 March 2018 in South Jakarta based on Notarial Deed No. 26 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. The Article of Association was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 dated 20 April 2018.

The Company’s Articles of Association has been amended, most recently by Notarial Deed No. 14 dated 12 January 2023 of Engawati Gazali, S.H., notary in Jakarta, related to increase issued and fully paid capital. Such amendment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0041946.AH.01.02 dated 21 July 2023.

The Company’s scope of activities comprised mainly of underwriting and financial advisory. The operating license was obtained from the Financial Services Authority (“OJK”) through decision letters No. Kep-11/D.04/2020 dated 11 March 2020 regarding underwriting.

CIMB Group Holdings Berhad is the 100% shareholder of CIMB Group Sdn Bhd, which holds 91.44% of the shares of Bank CIMB Niaga. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad are Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, others and public. Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Malaysian Government.

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
	Rusly Johannes	President Commissioner
	Nor Masliza	Commissioner
	Achiran Pandu Djajanto	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Harry Maryanto Supoyo**)	President Director
	Aditya Nugroho Wicaksono	Director
	Martowardojo	Director
	Martin Batara Simorangkir	Director

*) appointed based on Deed of Appointment of the Company’s Board of Commissioners and Board Directors dated 1 September 2025

**) effective term of office ended 1 September 2025

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Graha CIMB Niaga Lt. 25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 18 dan 20 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 11 Maret 2026.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia atau ("OJK") No. 3/SEOJK.04/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi yang diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company is domiciled at Graha CIMB Niaga, 25th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.58, Jakarta.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has 18 and 20 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Board of Directors to be issued on 11 March 2026.

The material accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or ("OJK") No. 3/SEOJK.04/2025 dated 24 April 2025 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss which are measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

The cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items within others comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (Catatan 3).

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

c. Penjabaran mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2025
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4,158

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of the financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (Note 3).

b. Changes In Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of SFAS 221 "The effect of changes in foreign exchange rates"
- SFAS 117 "Insurance Contracts"

c. Foreign currency translation

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made. At the end of reporting period, all foreign currency monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognised in the statement of profit or loss for the current year.

United States Dollar and Malaysian Ringgit exchange rates used for translation are as follows (full amounts in Rupiah):

	2025	2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782	16,162
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4,158	3,637

United States Dollar 1 (USD)
Malaysian Ringgit 1 (MYR)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL")), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities*

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL")), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

Classification

In accordance with SFAS 109, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan. Jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities* (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised. If the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, gains and losses are not reclassified to profit or loss upon derecognition of the investment.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih *granular* (misalnya subportofolio atau sublini bisnis).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities* (continued)

Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrument di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by SFAS 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Measurement and impairment

(i) Recognition

The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(i) Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain, dan keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui pada laporan laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substantial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substantial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

Measurement and impairment (continued)

(i) *Recognition (continued)*

Financial assets carried at fair value through profit or loss initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

At initial recognition, debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss on changes in fair value is recognised in other comprehensive income, and gain or loss on foreign exchange, and impairment loss, is recognised in the profit or loss statement.

For financial liabilities at amortised cost, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) *Derecognition*

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki intensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri (*industry group*), badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari harga pasar (*market price*) Interdealer Market Association ("IDMA") atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

Measurement and impairment (continued)

(iii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(iv) *Determination of fair value*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from Interdealer Market Association's ("IDMA") quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang berdasarkan teknik dan metode penilaian umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko model, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

Measurement and impairment (continued)

(iv) *Determination of fair value (continued)*

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.

The Company uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swap. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Company uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statements of financial position.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(v) Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

Perusahaan menilai dengan basis perkiraan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dimana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui pada saat pengakuan awal perdagangan dan piutang lain-lain.

Ketika penurunan nilai terjadi (jika ada), kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi sebagai "penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

Measurement and impairment (continued)

(iv) Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price); and*
- *Level 3: Input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liabilities level (unobservable information).*

(v) Allowance for expected credit losses

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income.

The Company applies the simplified approach where lifetime expected credit losses are recognised at the initial recognition of trade and other receivables.

When an impairment occurs (if any), an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "allowance for impairment losses".

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(v) Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika piutang tidak tertagih, piutang yang diberikan tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil dan kas di bank.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

Measurement and impairment (continued)

(v) Allowance for expected credit losses (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortised cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset; and*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognised in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognised in other comprehensive income.*

Recoveries of written-off financial assets

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

e. **Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of petty cash and cash in banks.

f. **Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Tahun/Years

Perabotan
Peralatan kantor

5
5

Furnitures
Office equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits, are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan, jika lebih tepat, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

h. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 (dua belas) bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

h. Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 (twelve) months and there is no call option; and
- Leases of low value assets.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset; and
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

i. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. *Right-of-use assets and lease liabilities (continued)*

If the leases transfer ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

i. **Employee benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja"), yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan tersebut lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena peraturan tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan tersebut adalah program manfaat pasti.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan kerja karyawan yang dihitung sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. *Employee benefits (continued)*

Post-employment benefits (continued)

Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Job Creation Act which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on law are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The provision for employee service entitlements recognised in the statements of financial position is the present value of obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated under the Indonesian Law No. 6/2023, the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021") and the Company Regulation.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan penjaminan emisi, dan jasa penasihat keuangan dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya diakui berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and expense recognition

The company determines the revenue recognition for underwriting and financial advisory by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.

Gains/(losses) on marketable securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities.

Expenses are generally recognised when incurred on accrual basis.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat aktivitas secara substansi telah selesai, atau saat kewajiban pelaksanaan telah dialihkan kepada pelanggan dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Definisi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. entitas di bawah pengendalian Perusahaan;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. entitas di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas;
- v. karyawan kunci dan anggota keluarga terdekatnya; dan
- vi. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and expense recognition (continued)

Income from underwriting and financial advisory is recognised when the activities are substantially completed, or the performance obligation have been transferred to the customer and the amount of income has been determined.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

k. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosures". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of the Company;*
- ii. associated companies;*
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- iv. entities controlled by investors under note iii above;*
- v. key management and close family members; and*
- vi. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance who has share ownership in the entity.*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 19.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka sebagai pos tersendiri.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognised losses.

Final tax is no longer governed by SFAS 212. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from cash in banks and time deposits as separate line item.

The tax expense comprises current and deferred tax. Taxes are recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Tax Annual Return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

1. Allowance for impairment losses on receivables

The Company provides allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of receivables. Allowances for impairment losses are applied to receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of receivables and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. (lanjutan)

2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

3. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. (continued)

2. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and lacked of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value.

3. Employee benefits liability

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. (lanjutan)

4. Perpajakan

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. (continued)

4. Taxation

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of taxable profits togetherwith future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas		
Kas kecil	5,000,000	5,000,000
Kas di Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,344,408,418	3,314,150,867
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,041,219,650	2,025,259,149
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,066,484,508	1,058,288,224
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	162,385,383	161,852,282
PT Bank Permata Tbk	149,106,241	27,291,300
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64,072,147	64,453,277
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,436,076	6,099,846
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,056,164	4,476,164
	<u>6,836,168,587</u>	<u>6,661,871,109</u>
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	641,610,414,140	568,131,378,040
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,390,091	15,840,375
	<u>641,625,804,231</u>	<u>568,147,218,415</u>
	<u>648,466,972,818</u>	<u>574,814,089,524</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. By currency

Cash	
Petty cash	
Cash in banks	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Related party	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Kas dan setara kas dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. By transactions with related party

Cash and cash equivalents from related party are disclosed in Note 19.

c. Allowance for impairment losses

The Company believes that there was no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses was needed.

5. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

	<u>2025</u>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	453,630,750
PT Daya Intiguna Yasa Tbk	-
PT Mandiri Sekuritas	-
	<hr/>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
	<hr/>
	<u>453,630,750</u>

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai penjamin emisi dan efek.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	-
(Pengurangan)/penambahan provisi	-
	<hr/>
	<hr/>

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 dikarenakan seluruh piutang telah diterima penuh setelah periode pelaporan.

5. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-	-
PT Daya Intiguna Yasa Tbk	-	8,832,270,000
PT Mandiri Sekuritas	-	55,080,861
	<hr/>	<hr/>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<hr/>	<hr/>
	<u>453,630,750</u>	<u>8,887,350,861</u>

This account represents receivable arising from transaction conducted by underwriting.

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	-	2,541,280,500
(Pengurangan)/penambahan provisi	-	(2,541,280,500)
	<hr/>	<hr/>
	<hr/>	<hr/>

The Company believes that it is not necessary to establish an allowance for expected credit losses as of 31 December 2025 since all receivables have been fully received in subsequent period.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Astra Buana	41,960,440	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Wahana Inti Nusantara	-	28,231,375,000	PT Wahana Inti Nusantara
Lain-lain	-	20,000,000	Others
	<u>41,960,440</u>	<u>28,251,375,000</u>	
Pihak berelasi (Catatan 19)	<u>188,265,616</u>	<u>9,517,219,575</u>	Related party (Note 19)
	<u>230,226,056</u>	<u>37,768,594,575</u>	

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables - third parties and related party as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	<u>230,226,056</u>	<u>37,768,594,575</u>	Not yet due
	<u>230,226,056</u>	<u>37,768,594,575</u>	

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Company believes that it is not necessary to establish an allowance for expected credit losses as of 31 December 2025 to cover possible losses arising from uncollectible other receivables.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAYMENTS AND ADVANCE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Pihak ketiga			Third parties
Jasa informasi	782,902,790	762,001,861	Information service
Sewa parkir	<u>136,473,747</u>	<u>52,091,255</u>	Parking rental
	<u>919,376,537</u>	<u>814,093,116</u>	
Uang muka			Advance
Pihak ketiga			Third parties
Keanggotaan	443,794,143	-	Membership
Asuransi	<u>70,000,000</u>	<u>-</u>	Insurance
	<u>513,794,143</u>	<u>-</u>	
	<u>1,433,170,680</u>	<u>814,093,116</u>	

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2025				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga Perolehan					Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Peralatan kantor	1,789,698,029	173,987,937	-	1,963,685,966	Office equipment
Perabotan	<u>2,053,381,038</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,053,381,038</u>	Furniture
	<u>3,843,079,067</u>	<u>173,987,937</u>	<u>-</u>	<u>4,017,067,004</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Peralatan kantor	1,686,155,568	59,364,056	-	1,745,519,624	Office equipment
Perabotan	<u>2,010,363,575</u>	<u>33,610,967</u>	<u>-</u>	<u>2,043,974,542</u>	Furniture
	<u>3,696,519,143</u>	<u>92,975,023</u>	<u>-</u>	<u>3,789,494,166</u>	
Nilai buku	<u>146,559,924</u>			<u>227,572,838</u>	Net book value

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Peralatan kantor	1,752,487,219	37,210,810	-	1,789,698,029	Office equipment
Perabotan	2,053,381,038	-	-	2,053,381,038	Furniture
	<u>3,805,868,257</u>	<u>37,210,810</u>	<u>-</u>	<u>3,843,079,067</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Peralatan kantor	1,378,822,366	307,333,202	-	1,686,155,568	Office equipment
Perabotan	1,639,365,796	370,997,779	-	2,010,363,575	Furniture
	<u>3,018,188,162</u>	<u>678,330,981</u>	<u>-</u>	<u>3,696,519,143</u>	
Nilai buku	<u>787,680,095</u>			<u>146,559,924</u>	Net book value

Penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 92.975.023 dan Rp 678.330.981 pada 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban usaha (Catatan 18).

Depreciation of property and equipment amounting to Rp 92,975,023 and Rp 678,330,981 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, were charged to operating expenses (Note 18).

Seluruh aset tetap tidak diasuransikan oleh Perusahaan terhadap semua risiko.

All of property and equipment are not insured by the Company against all risks.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap Perusahaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the management review of the status of property and equipment at the end of the year, no impairment write down should be provided as of 31 December 2025 and 2024.

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember/December 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	3,533,871,243	-	-	3,533,871,243	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2,815,117,778	718,753,465	-	3,533,871,243	Building
Nilai buku	<u>718,753,465</u>			<u>-</u>	Net book value
	31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	3,533,871,243	-	-	3,533,871,243	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2,096,364,302	718,753,476	-	2,815,117,778	Building
Nilai buku	<u>1,437,506,941</u>			<u>718,753,465</u>	Net book value

Jumlah biaya depresiasi yang dibebankan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 718.753.465 dan Rp 718.753.476 (Catatan 18).

Depreciation expense charged for the year ended as of 31 December 2025 and 2024 is amounted Rp 718,753,465 and Rp 718,753,476, respectively (Note 18).

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG LAIN-LAIN

10. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024*)</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa profesional	333,200,000	1,222,041,387	Professional fee
Lain-lain	<u>373,162,021</u>	<u>650,000,000</u>	Others
	706,362,021	1,872,041,387	
Pihak berelasi (Catatan 19)	<u>60,652,906,014</u>	<u>40,411,531,540</u>	Related parties (Note 19)
	<u>61,359,268,035</u>	<u>42,283,572,927</u>	

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bonus	<u>4,000,000,020</u>	<u>3,358,068,504</u>	Bonus
	<u>4,000,000,020</u>	<u>3,358,068,504</u>	

12. LIABILITAS SEWA

12. LEASE LIABILITY

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			Maturity date (in years):
1 tahun	-	860,739,006	1 year
	<u>-</u>	<u>860,739,006</u>	

Jumlah beban bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp34.468.497 dan Rp117.215.065.

Interest expenses charged for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp34,468,497 and Rp117,215,065, respectively.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan	<u>1,962,362,125</u>	-	Overpayment of corporate income tax
	<u>1,962,362,125</u>	<u>-</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	516,000	734,500	Article 4 (2)
Pasal 23	3,055,460	35,200,079	Article 23
PPN	<u>714,092,036</u>	<u>5,508,967,765</u>	VAT
	<u>717,663,496</u>	<u>5,544,902,344</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 24

*) Restated, see Note 24

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kini	-	-	Current
Tangguhan			Deferred
Beban pajak tangguhan	247,465,520	20,043,581,210	Deferred tax expenses
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	-	-	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>247,465,520</u>	<u>20,043,581,210</u>	Total income tax expense
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>19,540,229,032</u>	<u>45,220,986,447</u>	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	11,301,449	429,201,663	Depreciation
Imbalan kerja	(3,945,384,000)	(3,194,733,088)	Employee benefit
Aset hak-guna	718,753,465	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(860,739,006)	(23,406,404)	Lease liabilities
Beban akrual	18,618,262,474	-	Accrued expenses
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban pajak	440,824,004	1,568,650,425	Tax expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(19,790,614,926)	(17,092,247,199)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>934,405,177</u>	<u>38,938,208,330</u>	Non-deductible expense
Laba fiskal	<u>15,667,037,669</u>	<u>65,846,660,174</u>	Fiscal gain
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2021	-	(30,613,417,556)	2021
2022	-	(27,365,872,330)	2022
2023	<u>(21,079,061,078)</u>	<u>(28,946,431,366)</u>	2023
Kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan	<u>(5,412,023,409)</u>	<u>(21,079,061,078)</u>	Fiscal losses carry forward
Laba kena pajak setelah kompensasi kerugian fiskal	-	-	Taxable income after fiscal losses
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expenses
Kredit pajak pasal 23	<u>(1,962,362,125)</u>	-	Article 23 tax credit
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1,962,362,125)</u>	-	Corporate income tax overpayment

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

d. Income tax recognized in other comprehensive income

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:</i>
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	<u>1,556,131,940</u>	<u>2,683,207,780</u>	<i>Remeasurement of on defined benefit obligation</i>
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>1,556,131,940</u>	<u>2,683,207,780</u>	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Keuangan, menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 (PMK-136/2024) tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional sebagai dasar hukum implementasi OECD Pilar Dua di Indonesia. Perusahaan berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

The Indonesian government, through the Ministry of Finance, issued the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 (PMK-136/2024) regarding the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements as the legal basis for the implementation of the OECD Pillar Two in Indonesia. The Company is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Perusahaan yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Perusahaan termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Perusahaan terhadap pajak penghasilan Pilar Dua melalui pengujian *Transitional Safe Harbour* dengan metode tes *Simplified Effective Tax Rate* ("ETR") untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Company operates. The legislation has become effective for the Company's financial year ended after 31 December 2024. The Company is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Company potential exposure to Pillar Two income taxes by applying the Transitional Safe Harbour through Simplified Effective Tax Rate ("ETR") test for the fiscal year ended on 31 December 2025.

Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi berada di atas ambang batas 16%, oleh karena itu Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which Company operates are above the threshold of 16%, hence the company is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

		2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan kerja	3,324,984,184	(867,984,480)	(1,556,131,940)	900,867,764	Employee benefits	
Aset hak-guna	(158,125,765)	158,125,765	-	-	Right-of-use assets	
Liabilitas sewa	189,362,581	(189,362,581)	-	-	Leases	
Penyusutan	(11,140,357)	2,486,319	-	(8,654,038)	Depreciation	
Beban Akrual	-	4,096,017,744	-	4,096,017,744	Accrued expenses	
Rugi fiskal	4,637,393,438	(3,446,748,287)	-	1,190,645,151	Fiscal loss	
Aset pajak tangguhan - bersih	7,982,474,081	(247,465,520)	(1,556,131,940)	6,178,876,621	Deferred tax assets - net	
		2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan kerja	6,711,033,243	(702,841,279)	(2,683,207,780)	3,324,984,184	Employee benefits	
Sewa	62,173,539	(30,936,723)	-	31,236,816	Leases	
Penyusutan	(141,801,879)	130,661,522	-	(11,140,357)	Depreciation	
Rugi fiskal	24,077,858,168	(19,440,464,730)	-	4,637,393,438	Fiscal loss	
Aset pajak tangguhan - bersih	30,709,263,071	(20,043,581,210)	(2,683,207,780)	7,982,474,081	Deferred tax assets - net	

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the bases of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 54 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2025 dan 2024. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Steven Mourits, aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dalam laporan tertanggal masing-masing 30 Januari 2026 dan 31 Januari 2025.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>4,094,854,000</u>
Rincian dari beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:	
	<u>2025</u>
Beban jasa kini	561,097,000
Beban bunga	660,843,000
Kelebihan pembayaran manfaat	<u>2,759,400,000</u>
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	<u>3,981,340,000</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pada awal tahun	15,113,565,000
Biaya jasa kini	561,097,000
Beban bunga	660,843,000
Pembayaran manfaat	(5,167,324,000)
Pengukuran kembali:	
Perubahan asumsi ekonomis	317,482,000
Perubahan penyesuaian pengalaman	<u>(7,390,809,000)</u>
Saldo pada akhir tahun	<u>4,094,854,000</u>

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 54 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2025 and 2024. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position as employee benefits liability as determined by KKA Steven Mourits, an independent actuary, for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, in its report dated 30 January 2026 and 31 January 2025, respectively.

The amounts of employee benefits recognized in the statements of financial position is as follows:

	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>15,113,565,000</u>	Present value of defined benefit obligation
Rincian dari beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:		The details of net employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:
	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	1,488,563,000	Current service costs
Beban bunga	1,168,052,000	Interest costs
Kelebihan pembayaran manfaat	<u>3,231,351,000</u>	Excess benefit paid
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	<u>5,887,966,000</u>	Employee benefits expense (Note 18)

The movements of present value of obligations are as follows:

	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	30,504,697,000	Beginning of the year
Biaya jasa kini	1,488,563,000	Current service costs
Beban bunga	1,168,052,000	Interest costs
Pembayaran manfaat	(5,851,348,000)	Benefit paid
Pengukuran kembali:		Remeasurement:
Perubahan asumsi ekonomis	(303,708,000)	Changes in financial assumptions
Perubahan penyesuaian pengalaman	<u>(11,892,691,000)</u>	Changes in experience adjustments
Saldo pada akhir tahun	<u>15,113,565,000</u>	Balance at end year

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6.35%	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	4%	3%	Annual salary increase
Tabel mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	10% x TMI 4	10% x TMI 4	Disability rate
Usia pensiun normal	54 tahun	54 tahun	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Key assumptions used by the actuary are as follows:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3,993,608,000)	(14,921,653,000)	Increase in discount rate by 1%
Penurunan tingkat diskonto 1%	4,275,955,000	15,321,519,000	Decrease in discount rate by 1%
Kenaikan tingkat gaji 1%	4,309,323,000	15,360,857,000	Increase in salary rate by 1%
Penurunan tingkat gaji 1%	(3,899,769,000)	(14,882,067,000)	Decrease in salary rate by 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the statement of financial position.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefits it as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>1 sampai 2 tahun/ Between 1 to 2 years</u>	<u>2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Imbalan pascakerja	106,668,000	2,821,658,000	481,308,000	8,889,493,000	12,299,127,000	Post-employment benefit

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/amount (Nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Name of shareholders</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,990	97.32%	599,500,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Commerce Kapital	330	2.68%	16,500,000,000	PT Commerce Kapital
	<u>12,320</u>	<u>100.00%</u>	<u>616,000,000,000</u>	

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan

Berdasarkan akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa "PT CIMB Niaga Sekuritas" No. 17 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041946.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp 316.000.000.000 menjadi Rp 616.000.000.000 dengan cara menerbitkan saham baru sejumlah 6.000 lembar saham.

Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

- PT Bank CIMB Niaga Tbk sebanyak 11.990 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 599.500.000.000; dan
- PT Commerce Kapital sebanyak 330 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 16.500.000.000.

16. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Terdiri dari kerugian/keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja, dikurangi dengan pajak tangguhan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja	23,903,949,736	16,830,623,000
Pajak tangguhan	<u>(5,258,868,942)</u>	<u>(3,702,737,266)</u>
	<u>18,645,080,794</u>	<u>13,127,885,734</u>

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company shareholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

The Increase of issued and paid-up capital of the Company

Based on the deed of Statement Concerning Shareholders' Decisions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of "PT CIMB Niaga Sekuritas" No. 17 dated 17 July 2023 made before Engawati Gazali, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0041946.AH.01.02 Year 2023 dated 21 July 2023, the Company agreed increase in issued and paid-up capital from previously Rp 316,000,000,000 to Rp 616,000,000,000 by issuing new shares in the amount of 6,000 shares.

Therefore, the composition of the shareholders becomes as follows:

- PT Bank CIMB Niaga Tbk with 11,990 shares with a total nominal value of Rp 599,500,000,000; and
- PT Commerce Kapital with 330 shares with a total nominal value of Rp 16,500,000,000.

16. OTHER EQUITY COMPONENT

Consists of actuarial loss/gain on liabilities for employee benefits, net of applicable deferred tax presented in the other equity component.

Actuarial gain on liabilities for
employee benefits
Deferred tax

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN USAHA

a. Berdasarkan jenis

	<u>2025</u>
Penjaminan emisi	30,341,038,106
Jasa penasihat keuangan	46,613,631,581
Pendapatan bunga obligasi	4,139,597,915
Kerugian dari portfolio efek	<u>(7,933,900,000)</u>
	<u>73,160,367,602</u>

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pendapatan usaha dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

17. REVENUES

a. By type

	<u>2024*)</u>	
	61,391,476,766	<i>Underwriting</i>
	61,593,361,399	<i>Financial advisory</i>
	4,623,537,779	<i>Interest income from bonds</i>
	<u>(5,147,910,000)</u>	<i>Loss from marketable securities</i>
	<u>122,460,465,944</u>	

b. By transactions with related parties

Revenue from related parties are disclosed in Note 19.

18. BEBAN USAHA

a. Berdasarkan jenis

	<u>2025</u>
Gaji dan tunjangan	36,378,558,118
Beban komisi	19,781,432,947
Imbalan kerja (Catatan 14)	3,981,340,000
Beban profesional	2,499,922,238
Beban kantor	2,309,643,241
Beban kendaraan	1,081,042,772
Iklan dan promosi	1,070,902,899
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	718,753,465
Perlengkapan kantor	279,434,166
Telekomunikasi	194,225,674
Beban kustodian	109,350,330
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	92,975,023
Lain-lain	<u>1,812,145,297</u>
	<u>70,309,726,170</u>

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Beban usaha dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

18. OPERATING EXPENSES

a. By type

	<u>2024*)</u>	
	30,581,646,335	<i>Salaries and allowances</i>
	43,353,314,871	<i>Commission expenses</i>
	5,887,966,000	<i>Employee benefits (Note 14)</i>
	2,432,817,732	<i>Professional fees</i>
	2,303,469,550	<i>Office expenses</i>
	1,620,251,939	<i>Vehicles expenses</i>
	2,088,934,998	<i>Advertising and promotion</i>
	718,753,476	<i>Depreciation of right-of use assets (Note 9)</i>
	132,657,072	<i>Office supplies</i>
	237,770,455	<i>Telecommunication</i>
	55,349,590	<i>Custodian expenses</i>
	678,330,981	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
	<u>2,081,700,385</u>	<i>Others</i>
	<u>92,172,963,384</u>	

b. By transactions with related party

Operating expenses from related parties are disclosed in Note 19.

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi, lihat Catatan 24

*) Restated and reclassified, see Note 24

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The nature of related party relationships and transactions are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat saldo dan transaksi/ Nature of balance and transaction</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents Pendapatan bunga/Interest income Beban usaha/Operating expenses
CIMB Bank Berhad	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent entity	Piutang lain-lain/Other receivable Utang lain-lain/Other payables Pendapatan usaha/Revenues Beban usaha/Operating expenses
PT CIMB Niaga Auto Finance	Pengendalian melalui Entitas Induk/ Controlling through the Parent Entity	Pendapatan usaha/Revenues
CIMB Securities SDN BHD	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Utang lain-lain/Other payables Beban usaha/Operating expenses
Managemen CIMB Niaga Sekuritas/ CIMB Niaga Sekuritas Management	Pihak direksi dan dewan komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan/ the Company's board of directors and board of commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.	Piutang lain-lain/Other receivable Utang lain-lain/Other payables Gaji dan tunjangan/Salaries and allowances

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Significant balances with related parties as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Laporan posisi keuangan

Statements of financial position

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Note 4)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	641,625,804,231	568,147,218,415	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
CIMB Bank Berhad	171,877,778	6,469,620,278	CIMB Bank Berhad
Manajemen CIMB Niaga Sekuritas	16,387,838	3,047,599,297	CIMB Niaga Sekuritas Management
	<u>188,265,616</u>	<u>9,517,219,575</u>	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>641,814,069,847</u>	<u>577,664,437,990</u>	Total asset associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>97.40</u>	<u>91.53</u>	Percentage to respective total assets

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan) :

- a. Significant balances with related parties as of 31 December 2025 and 2024 are as follows (continued) :

Laporan posisi keuangan

Statements of financial position

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang lain-lain (Catatan 10)		
CIMB Bank Berhad	57,369,629,720	37,110,361,570
CIMB Securities SDN BHD	3,281,169,970	3,281,169,970
Manajemen CIMB Niaga Sekuritas	2,106,324	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	20,000,000
	<u>60,652,906,014</u>	<u>40,411,531,540</u>
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi		
	<u>60,652,906,014</u>	<u>40,411,531,540</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>86.43</u>	<u>60.17</u>

Other payables (Note 10)
CIMB Bank Berhad
CIMB Securities SDN BHD
CIMB Niaga Sekuritas Management
PT CIMB Niaga Auto Finance

Total liabilities associated with related parties

Percentage to respective total liabilities

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statements of profit or loss and other comprehensive income

Pendapatan usaha (Catatan 17)		
PT CIMB Niaga Auto Finance	3,829,704,128	991,776,276
CIMB Bank Berhad	119,518,486	6,709,839,606
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	141,240,825
	<u>3,949,222,614</u>	<u>7,842,856,707</u>
Jumlah pendapatan usaha yang terkait dengan pihak-pihak berelasi		
	<u>3,949,222,614</u>	<u>7,842,856,707</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	<u>5.40</u>	<u>6.40</u>

Revenues (Note 17)
PT CIMB Niaga Auto Finance
CIMB Bank Berhad
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total revenue associated with related parties

Percentage to respective total revenue

Pendapatan bunga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17,345,608,126	13,985,882,739
	<u>17,345,608,126</u>	<u>13,985,882,739</u>
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi		
	<u>17,345,608,126</u>	<u>13,985,882,739</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>99.67</u>	<u>99.57</u>

Interest income
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total interest income associated with related parties

Percentage to respective total interest income

Beban usaha (Catatan 18)		
CIMB Bank Berhad	17,865,890,379	37,150,634,387
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34,521,256	55,349,590
CIMB Securities SDN BHD	-	3,281,169,970
	<u>17,900,411,635</u>	<u>40,487,153,947</u>
Jumlah beban yang terkait dengan pihak-pihak berelasi		
	<u>17,900,411,635</u>	<u>40,487,153,947</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>25.46</u>	<u>43.93</u>

Operating expenses (Note 18)
CIMB Bank Berhad
PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Securities SDN BHD

Total expenses associated with related parties

Percentage to respective total expenses

- b. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 18.045.209.822 dan Rp 14.429.909.472.

- b. The compensation of the Board of Commissioners and Directors, which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 18,045,209,822 and Rp 14,429,909,472, respectively.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Perusahaan dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan muncul dari instrumen keuangan Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang transaksi penjaminan emisi efek, uang muka keanggotaan dan piutang lain-lain. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas	648,466,972,818	574,814,089,524	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	453,630,750	8,887,350,861	Receivable from underwriting
Uang muka keanggotaan	443,794,143	-	Membership advance
Piutang lain-lain	230,226,056	37,768,594,575	Other receivables
	<u>649,594,623,767</u>	<u>621,470,034,960</u>	

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by Company arising from its financial instruments of the Company are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk) and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Credit risk arises from cash and cash equivalents, receivables from underwriting, membership advances and other receivables. The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties.

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company exposure to credit risk.

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal (misalnya Pefindo, Moody's, Fitch dan Standard and Poor's), jika tersedia, atau peringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dinilai sesuai dengan peringkat kredit eksternal ini. AAA adalah peringkat yang paling tinggi. Aset keuangan dengan peringkat investasi diklasifikasi dalam kisaran peringkat AAA ke BBB+. Aset keuangan yang tidak dinilai mencakup aset yang tidak dinilai oleh lembaga pemeringkat eksternal.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas dan setara kas		
Peringkat AAA	644,051,079,892	-
Peringkat AA-	1,066,484,508	574,814,089,524
Peringkat BBB+	3,344,408,418	-
Tidak diperingkat	<u>5,000,000</u>	<u>-</u>
	<u>648,466,972,818</u>	<u>574,814,089,524</u>
Piutang transaksi penjaminan emisi efek Tidak diperingkat	<u>453,630,750</u>	<u>8,887,350,861</u>
	<u>453,630,750</u>	<u>8,887,350,861</u>
	<u>648,920,603,568</u>	<u>583,701,440,385</u>

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga pasar.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company has no significant concentration of credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed using the external credit rating (e.g. Pefindo, Moody's, Fitch and Standard and Poor's), if available, or internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

The following table shows the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired. These financial assets are graded according to current external credit rating issued. AAA is the highest possible rating. Investment grade financial assets are classified within the range of AAA to BBB+ ratings. Unrated financial assets capture assets not graded by external ratings agencies.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cash and cash equivalents		
Rating AAA	-	-
Rating AA-	574,814,089,524	-
Rating BBB+	-	-
Unrated	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>574,814,089,524</u>	<u>-</u>
Receivable from underwriting Unrated	<u>8,887,350,861</u>	<u>8,887,350,861</u>
	<u>8,887,350,861</u>	<u>8,887,350,861</u>
	<u>583,701,440,385</u>	<u>8,887,350,861</u>

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk and interest rate risk.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dalam mata uang asing:

	2025		2024		
	Nilai penuh/ Full amount USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalent Rp	Nilai penuh/ Full amount USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalent Rp	
Kas dan setara kas	920	15,390,091	980	15,840,375	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	920	15,390,091	980	15,840,375	Financial assets

Risiko suku bunga pasar

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suatu bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Tidak terdapat aset atau liabilitas keuangan Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga pasar.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk

The following table shows the financial instruments of the Company in foreign currency:

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company is not exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates. No asset or financial liability that is affected by the market interest rate risk.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds and set to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The following tables detail the Company remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31 Desember/December 2025						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	Other payables
Pihak ketiga	706,362,021	-	-	706,362,021	706,362,021	Third parties
Pihak berelasi	60,652,906,014	-	-	60,652,906,014	60,652,906,014	Related parties
Beban akrual	4,000,000,020	-	-	4,000,000,020	4,000,000,020	Accrued expenses
	<u>65,359,268,055</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>65,359,268,055</u>	<u>65,359,268,055</u>	
31 Desember/December 2024						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	Other payables
Pihak ketiga	1,872,041,387	-	-	1,872,041,387	1,872,041,387	Third parties
Pihak berelasi	40,411,531,540	-	-	40,411,531,540	40,411,531,540	Related parties
Beban akrual	3,358,068,504	-	-	3,358,068,504	3,358,068,504	Accrued expenses
	<u>45,641,641,431</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45,641,641,431</u>	<u>45,641,641,431</u>	

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Modal saham	616,000,000,000	616,000,000,000	Share capital
Saldo rugi	<u>(45.864.054,457)</u>	<u>(65.156.817,969)</u>	Deficit
	<u>570.135.945,543</u>	<u>550.843.182,031</u>	

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan POJK No. 52/POJK.04/2020, yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp 25,2 miliar. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang diisyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of 31 December 2025 and 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Share capital	616,000,000,000	616,000,000,000	
Deficit	<u>(65.156.817,969)</u>	<u>(65.156.817,969)</u>	
	<u>570.135.945,543</u>	<u>550.843.182,031</u>	

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by POJK No. 52/POJK.04/2020, among others, maintain an adjusted net working capital of Rp 25.2 billion. If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory developments regarding net working capital requirements and prepares for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision Letter No. 153/PMK.010/2010 on 31 August 2010 concerning to share ownership and equity of securities companies.

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of each risk committee in the related division.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	648,466,972,818	648,466,972,818	574,814,089,524	574,814,089,524	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	453,630,750	453,630,750	8,887,350,861	8,887,350,861	Receivable from underwriting
Piutang lain-lain pihak ketiga	41,960,440	41,960,440	28,251,375,000	28,251,375,000	Other receivables
pihak berelasi	188,265,616	188,265,616	9,517,219,575	9,517,219,575	third party related party
Jumlah	<u>649,150,829,624</u>	<u>649,150,829,624</u>	<u>621,470,034,960</u>	<u>621,470,034,960</u>	Total
Utang lain-lain pihak ketiga	706,362,021	706,362,021	1,872,041,387	1,872,041,387	Other payables third parties
pihak berelasi	60,652,906,014	60,652,906,014	40,411,531,540	40,411,531,540	related parties
Beban akrual	4,000,000,020	4,000,000,020	3,358,068,504	3,358,068,504	Accrued expenses
Jumlah	<u>65,359,268,055</u>	<u>65,359,268,055</u>	<u>45,641,641,431</u>	<u>45,641,641,431</u>	Total

Nilai wajar dari instrumen keuangan diatas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar. Seluruh aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar harga kuotasian (tidak disesuaikan) atau Tingkat 1 (lihat catatan 2d).

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2025 and 2024, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate. All financial assets and liabilities measured at fair value are using quotes price (unadjusted) or Level 1 (refer to note 2d).

22. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

22. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The primary objective of the Company's capital management is to protect the Company's ability to maintain business continuity and to maximise shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2025 and 2024.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tahun 2010, keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 diperbaharui dengan keputusan No. KEP-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010, diperbaharui dengan POJK No. 52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020. Berdasarkan keputusan tersebut, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki Modal Kerja Bersama Disesuaikan ("MKBD") paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa pinjaman subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah MKBD Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 571.800.721.555 dan Rp 519.259.204.557. Dengan demikian, MKBD Perusahaan berada diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

**23. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Klasifikasi Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

**22. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY THE FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

In 2010, the decree No. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003 has been amended by the decree No. KEP-550/BL/2010 dated 28 December 2010, has been amended by POJK No. 52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020. Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain Adjusted Net Working Capital ("MKBD") equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities excluding subordinated debts and debts related to public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company NAWC was recorded at Rp571,800,721,555 and Rp 519,259,204,557. Accordingly, the Company's MKBD is above minimum balance required by this regulation (unaudited).

**23. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"; and*
- *Amendments to SFAS 109 and SFAS 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.*

The above standards will be effective on 1 January 2026.

Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2026 are as follows:

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

The above standard will be effective on 1 January 2027.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

24. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN – AKUN LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024, yang terkait dengan:

1. Penyesuaian koreksi terkait dengan kekurangan pencatatan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024, yang disebabkan oleh kekurangan pencatatan Biaya komisi yang diakui berdasarkan basis akrual dengan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kenaikan liabilitas dan penurunan ekuitas masing-masing sebesar Rp 2.141.550.000. Penyesuaian koreksi ini juga berdampak pada saldo awal periode penyajian, 1 Januari 2024 dengan dampak terhadap laporan keuangan adalah penurunan ekuitas dan kenaikan liabilitas masing-masing sebesar Rp 693.630.000.

23. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

This SFAS will replace SFAS 201 "Presentation in Financial Statements" resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this SFAS also regulates the disclosure of management-defined performance measures ("MPMs") with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

24. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS ACCOUNTS

The Company has restated the financial statement as at and for the year ended 31 December 2024 and 1 January 2024, related to:

1. *Correction adjustments related to unrecorded liabilities as at 31 December 2024 and 1 January 2024, which were due to under recorded of Commission expense based on accrual basis to financial statements of the Company as at 31 December 2024 are an increase of liabilities and a decrease of equity amounted to Rp 2,141,550,000, each. This correction also affected the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2024 with the impact on the financial statements of the Company are an increase of liabilities and a decrease of equity amounted to Rp 693,630,000, each.*

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN – AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

24. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
OF FINANCIAL STATEMENTS ACCOUNTS
(continued)

2. Angka komparatif atas Pendapatan usaha, Beban usaha, dan Pendapatan/(beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan kembali sesuai dengan Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

2. The comparative figures for Revenue, Operating expenses, and Other income/(expenses) for the year ended 31 December 2024 have been restated aligned with Accounting Guidelines for Securities Company.

Laba atas penjualan portofolio efek yang sebelumnya dicatat pada pendapatan/(beban) lain-lain sebesar Rp 4.623.537.779 disajikan kembali sebagai Pendapatan usaha (dicatat sebagai Pendapatan bunga obligasi). Kerugian atas efek yang dapat diperdagangkan yang sebelumnya dicatat pada Pendapatan/(beban) lain-lain sebagai Beban lain-lain dan Beban usaha (termasuk dalam Beban kustodian), masing-masing sebesar Rp 1.578.110.000 dan Rp 3.569.800.000, telah disajikan kembali ke pendapatan usaha (dicatat sebagai kerugian atas efek yang dapat diperdagangkan).

Gains on the sale of investment portfolios previously recognised under other income/(expenses) amounting to Rp 4,623,537,779 have been reclassified to Revenue (recorded as Interest income from bonds). Loss from marketable securities previously recognised under other income/(expenses) as other expenses and operating expenses (included in custody expenses), amounting to Rp 1,578,110,000 and Rp 3,569,800,000, respectively, have been restated to revenue (recorded as loss from marketable securities).

3. Angka komparatif atas Beban kustodian di Beban usaha pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 46.923.114.871 direklasifikasi dari Beban kustodian menjadi Beban komisi sebesar Rp 43.353.314.871 di Beban Usaha dan Kerugian dari portofolio efek sebesar Rp 3.569.800.000 yang telah disajikan kembali ke Pendapatan usaha (lihat poin 2), sesuai dengan Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

3. Comparative figures of Custodian expenses in Operating expenses as at 31 December 2024 amounting to Rp 46,923,114,871 were reclassified from Custodian expenses into Commission expense amounting to Rp 43,353,314,871 in Operating expenses and Loss from marketable securities amounting to Rp 3,569,800,000 which have been restated to Revenue (refer to point 2), aligned with Accounting Guidelines for Securities Company.

Dampak dari penyajian kembali posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement to the statement of financial position as at 31 December 2024 and 1 January 2024 are as follows:

	1 Januari/January 2024			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
Utang lain-lain	1,722,557,624	693,630,000	2,416,187,624	Other payables
Jumlah liabilitas	41,704,978,527	693,630,000	42,398,608,527	Total liabilities
Akumulasi kerugian	(89,640,593,206)	(693,630,000)	(90,334,223,206)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas	529,974,101,308	(693,630,000)	529,280,471,308	Total equity
	31 Desember/December 2024			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
Utang lain-lain	40,142,022,927	2,141,550,000	42,283,572,927	Other payables
Jumlah liabilitas	65,019,297,781	2,141,550,000	67,160,847,781	Total liabilities
Akumulasi kerugian	(63,015,267,969)	(2,141,550,000)	(65,156,817,969)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas	566,112,617,765	(2,141,550,000)	563,971,067,765	Total equity

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN – AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

24. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
OF FINANCIAL STATEMENTS ACCOUNTS
(continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement to the statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2024 are as follows:

	31 Desember/December 2024			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
Pendapatan usaha	122,984,838,165	(524,372,221)	122,460,465,944	Revenue
Beban usaha	(94,294,843,384)	2,121,880,000	(92,172,963,384)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	28,689,994,781	1,597,507,779	30,287,502,560	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain	17,978,911,666	(3,045,427,779)	14,933,483,887	<i>Other income/ (expense)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	46,668,906,447	(1,447,920,000)	45,220,986,447	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(20,043,581,210)	-	(20,043,581,210)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	26,625,325,237	(1,447,920,000)	25,177,405,237	Profit for the year